

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi adalah data yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, dan nilai informasi juga digambarkan sebagai hal yang paling penting dalam pengambilan keputusan. (Sutabri, 2012:29). Pada masa kini kebutuhan informasi adalah hal yang sangat penting dalam peradaban sehingga media sebaran informasi ikut berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan suatu hal yang saat ini menjelma menjadi kebutuhan yang sulit dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi dipandang memiliki peran penting dalam perkembangan kehidupan, tentunya hal tersebut tak luput mempengaruhi cara manusia berkomunikasi dan berinteraksi. guna menjawab fenomena tersebut dalam hal ini pemerintah negara Indonesia menilai perlunya program reformasi birokrasi suatu pemerintahan yang dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada instansi pemerintah, aparatur sipil negara, pelaku usaha, dan Masyarakat. Pemerintah negara Indonesia melakukan percepatan pembangunan pemerintahan yang berbasis elektronik, pada tahun 2018 Presiden Republik Indonesia dengan mengeluarkan peraturan yang dituangkan ke dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik sehingga pemerintah dituntut untuk menyelenggarakan pemerintahan yang dapat mendayagunakan teknologi

informasi dalam memberikan layanan baik untuk *Government to Government* (G2G), *Government to Business* (G2B) maupun *Government to Citizen* (G2C) (Perpres No. 95 SPBE,2018). SPBE terbagi menjadi 4 domain utama, yaitu domain kebijakan, domain tata kelola, domain manajemen dan domain layanan yang menjadi bagian penerapan SPBE dan dilakukan proses evaluasi dan pemantauan dengan menggunakan penilaian 47 indikator sehingga menghasilkan nilai tingkat kematangan SPBE (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi No. 59 Tahun 2020) yang dapat digunakan pemerintah sebagai tolak ukur dan rujukan dalam pembangunan pemerintahan berbasis elektronik.

Pemerintah kota Palembang merupakan salah satu kota di provinsi Sumatera Selatan yang menerapkan SPBE dalam penyelenggaraan pemerintahannya, namun dalam penerapannya dinilai masih belum terukur secara sistematis. Melihat kondisi tersebut pemerintah kota Palembang perlu menilai secara sistematis tingkat kematangan dan kapabilitas dari layanan berbasis teknologi informasi yang telah diterapkan dengan melakukan analisis pelayanan berdasarkan aspek administrasi pemerintah dan pelayanan publik yang berbasis elektronik. Oleh karena hal tersebut penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang analisis tingkat kematangan domain layanan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang di selenggarakan kota Palembang sehingga dapat menjadi tolak ukur dan referensi rencana pembangunan selanjutnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam proses analisis domain layanan sistem pemerintahan berbasis elektronik memiliki beberapa permasalahan:

- Kurang lengkapnya dokumen pendukung domain layanan SPBE
- Belum adanya penilaian tingkat kematangan domain layanan SPBE secara sistematis yang menjadi referensi dalam pengembangan layanan SPBE di Kota Palembang.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya bahasan tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik dan keterbatasan waktu penulis, maka penelitian ini hanya akan membahas tentang domain layanan sistem pemerintahan berbasis elektronik di kota Palembang yang meliputi:

- Analisis dan identifikasi nilai tingkat kematangan domain layanan sistem pemerintahan berbasis elektronik dengan indikator yang diukur yaitu layanan perencanaan, layanan penganggaran, layanan keuangan, layanan pengadaan barang dan jasa, layanan kepegawaian, layanan pengelolaan barang milik daerah, layanan kearsipan dinamis, layanan pengawasan internal pemerintah, layanan akuntabilitas kinerja organisasi, layanan kinerja pegawai, layanan pengaduan public, layanan jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH), layanan data terbuka, dan 3 layanan sektor public berdasarkan Permenpan-RB Nomor 59 Tahun 2020.

- Membuat dokumentasi bukti dukung terhadap penilaian tingkat kematangan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengukur tingkat kematangan domain layanan SPBE yang memiliki 2 aspek yaitu administrasi pemerintahan dan pelayanan publik berbasis elektronik dengan menggunakan 16 indikator dari domain layanan SPBE sehingga menghasilkan gambaran tingkat kematangan penyelenggaraan layanan SPBE di kota Palembang.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Melakukan analisis tingkat kematangan domain layanan SPBE menggunakan 16 indikator domain layanan SPBE untuk mendapatkan gambaran tingkat kematangan penyelenggaraan layanan sistem pemerintahan berbasis elektronik di kota Palembang.
2. Memberikan rekomendasi dan saran dari hasil analisis untuk meningkatkan nilai tingkat kematangan di kota Palembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi yang relevan mengenai tingkat kematangan domain layanan SPBE di kota Palembang

2. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan nilai capaian tingkat kematangan domain layanan SPBE.
3. Menjadi referensi dan acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian hanya melakukan analisa dan identifikasi nilai indikator aspek yang menjadi bagian dari domain layanan SPBE
2. Menghasilkan nilai tingkat kematangan domain layanan SPBE dari hasil analisis nilai indikator dan aspek domain layanan SPBE untuk dijadikan rujukan peningkatan nilai SPBE.
3. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja SPBE berdasarkan Permenpan RB No 59 Tahun 2020 Evaluasi dan Pemantauan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

1.8 Susunan dan Struktur Tesis

Susunan dan struktur proposal tesis ini menggambarkan garis besarnya secara jelas sehingga dapat memperlihatkan hubungan antar bab yang satu dengan bab yang lainnya. Susunan dan struktur proposal tesis ini dijabarkan dan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang data yang mendasari perencanaan, pelaksanaan, manfaat penelitian dan ruang lingkup serta susunan dan struktur tesis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Peneliti akan membahas tentang kajian pustaka, kerangka berfikir dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini pembahasannya terdiri dari metode yang digunakan, metode pengumpulan data yaitu serta jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjabarkan hasil dari penelitian tingkat kapabilitas layanan masing-masing indikator berdasarkan Permenpan RB Nomor 59 Tahun 2020 tentang pemantauan pemantauan dan evaluasi SPBE.

BAB V PENUTUP

Pada bab V ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Universitas Bina
Dharma

